

Rully Hermawaty. (2008). Ketaatan Perawat Dalam Penerapan *Medication Safety* di Bangsal Marwah dan Arafah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Pembimbing :

dr. Arlina Dewi, MKes

## INTISARI

*Medication error* adalah suatu kesalahan dalam proses pengobatan yang masih berada dalam pengawasan dan tanggung jawab profesi kesehatan, pasien atau konsumen, dan seharusnya dapat dicegah. *Medication error* terbagi dalam 4 fase yaitu fase transcribing, dispensing, dan administration. Dari 1010 *medication error* 298 (30%) merupakan *prescribing error*, 245 (24%) merupakan *dispensing errors*, 410 (41%) merupakan *administration errors*, 57 (6%) melibatkan *medication administration records* (MAR).

*Medication safety* sebagai kebebasan dari luka atau injury akibat kesalahan selama proses pengobatan. Termasuk tindakan didalam *medication safety* adalah menghindari, mencegah, atau mengoreksi dari kejadian tidak diharapkan dalam proses pengobatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang ketaatan perawat dalam penerapan *medication safety* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian non eksperimen dengan metode deskriptif eksploratif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 30 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat yaitu dengan distribusi frekuensi.

Hasil dari penelitian Ketaatan perawat dalam penerapan *medication safety* di Rumah Sakit PKU Yogyakarta secara keseluruhan adalah baik dengan prosentase 53,3%. Ketaatan dari aspek *transcribing* hasilnya baik dengan prosentase 66,7%, ketaatan dari aspek *dispensing* hasilnya cukup dengan prosentase 73,3% dan ketaatan dari aspek *administration* hasilnya baik dengan prosentase 56,7 %.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ketaatan perawat dalam penerapan *medication safety* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah baik (53,3%). Saran untuk RS PKU Muhammadiyah khususnya untuk perawat senantiasa mempertahankan dan meningkatkan ketaatan penerapan *medication safety* untuk tercapainya praktik penerapan *medication safety* yang professional

Kata Kunci: *Medication safety, Medication Error*

Referensi: 15 / 1002 / 2009

**Rully Hermawaty.** (2008). *Nurses Fidelity in Medication Safety Application at RS*

*PKU Muhammadiyah Yogyakarta*

**Advisers:**

dr. Arlina Dewi, MKes

### **ABSTRACT**

*Medication error as any preventable event that may cause or lead to inappropriate medication use or patient harm while the medication is in the control of the health care professional, patient, or consumer.*

*Medication safety as Freedom from accidental injury during the course of medication use: activities to avoid, prevent, or correct adverse drug event which may result from the use of medications.*

*Medication error divided into four phase, there are prescribing phase, transcribing phase, dispensing phase and administration phase. From 1010 medication error 298 (30%) is prescribing error, 245 (24%) is dispensing error, 410 (41%) is administration error, 57 (6%) involve medication administration records (MAR).*

*The type of the research is quantitative research with descriptive explorative approach. The sampling technique uses the purpose sampling and the researcher takes 30 people. The data analysis uses unvaried analyses with distribution frequencies.*

*The result of the research show that Nurses Fidelity in Medication Safety Application at RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta in generally in good criteria (53,3%). Fidelity from transcribing aspect in good criteria (66,7%). Fidelity from dispensing aspect in less criteria (73,3%), Fidelity from administration aspect in less criteria (56,7%).*

*The conclusion of the research in Nurses Fidelity in Medication Safety Application at RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta in generally in good criteria (53,3%). The suggestion for RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta to defended and improve fidelity in medication safety application to reached professional medication safety application*

**Keywords:** medication safety, medication error

**Reference:** 45 (1993-2008)